

***GREEN INNOVATION* SEBAGAI STRATEGI  
PENGEMBANGAN UMKM DALAM MENDUKUNG  
*BUSINESS SUSTAINABILITY* MENURUT PERSPEKTIF  
ISLAM**

**(Studi Pada Depot Air Minum Putri R.O Kelurahan Prabujaya)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Silvani Saputri  
NPM. 1951010498**

**Program Studi: Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Nurlaili, M.A.  
Pembimbing II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak.**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

UMKM pada umumnya masih banyak yang tidak peduli dengan kelestarian lingkungan, seperti pembuangan limbah dan sampah yang tidak dapat didaur ulang, sehingga meningkatkan pencemaran serta penggunaan bahan baku yang tidak efisien. Adanya fakta populasi dan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang menurunkan sumber daya alam. UMKM menciptakan berbagai peluang bagi pengusaha untuk mempekerjakan karyawan yang beragam, memberikan peluang pengembangan keterampilan bagi pekerja dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Untuk mendeskripsikan rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori stakeholder yang dikemukakan oleh Freeman. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua yang berkaitan di Depot Air Minum Putri R.O yang terdiri owner, karyawan dan konsumen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 informan diantaranya yaitu 1 owner depot, 2 karyawan depot, dan 17 konsumen depot air minum putri R.O.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mendukung bisnis berkelanjutan pada UMKM perlu dilakukannya strategi pengembangan yang baru untuk mengupgrade suatu UMKM menjadi maju. Inovasi hijau memberikan dampak positif terhadap pelaku usaha dan pelanggan depot karena praktik dan produknya yang digunakan ramah lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan penerapan inovasi yang dilakukan Depot Air Minum Putri R.O, inovasi tersebut membawa nilai positif bagi pelaku usaha, pelanggan, maupun lingkungan. Dalam pandangan Islam, penggunaan inovasi hijau sebagai strategi untuk mengembangkan UMKM yang berkelanjutan adalah sangat penting. Usaha depot air minum Putri R.O telah mematuhi prinsip-prinsip islam.

**Kata Kunci : Pengembangan UMKM, *Green Innovation, Sustainable Business***

## ABSTRACT

In general, there are still many MSMEs who do not care about environmental sustainability, such as disposal of waste and garbage that cannot be recycled, thus increasing pollution and inefficient use of raw materials. There are facts of population and environmental pollution carried out by manufacturing companies that degrade natural resources. MSMEs create opportunities for employers to employ diverse employees, provide skills development opportunities for workers and contribute to the country's economic growth.

To describe the formulation of the problems in this study, researchers used the stakeholder theory put forward by Freeman. The type of research used is phenomenological research. This study uses primary data sources and secondary data with data collection techniques namely, observation, interviews, and documentation. The population in this study is all those related to the Putri R.O Drinking Water Depot consisting of owners, employees and consumers. The sample in this study consisted of 20 informants including 1 depot owner, 2 depot employees, and 17 consumers of drinking water depot daughter R.O.

The results of the study show that in supporting a sustainable business in MSMEs it is necessary to carry out a new development strategy to upgrade an MSME to become advanced. Green innovation has a positive impact on business actors and depot customers because the practices and products used are environmentally friendly. This is evidenced by the application of innovations by Putri R.O Drinking Water Depot, these innovations bring positive value to businesses, customers and the environment. In the Islamic view, the use of green innovation as a strategy to develop sustainable MSMEs is very important. Putri R.O's drinking water depot business complies with islamic principles.

**Keywords: MSME Development, Green Innovation, Sustainable Business.**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS SYARIAH**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvani Saputri  
NPM : 1951010498  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Green Innovation Sebagai Strategi Pengembangan UMKM Dalam Mendukung Business Sustainability (Studi Pada Depot Air Minum Putri R.O)*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sadura dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis,

  
**Silvani Saputri**  
NPM 1951010498



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS SYARIAH**

**Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul** : **Green Innovation** Sebagai Strategi Pengembangan  
**UMKM Dalam Mendukung Sustainable Business**  
**(Studi Pada Depot Air Minum Putri R.O**  
**Kelurahan Prabujaya)**

**Nama** : **Silvani Saputri**  
**NPM** : **1951010498**  
**Jurusan** : **Ekonomi Syariah**  
**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, Juli 2023

**Pembimbing I**

**Nurlaili, M.A.**

**NIP. 197710152005012003**

**Pembimbing II**

**Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak.**

**NIP. 201408091976122610**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Erike Angraeni, M.E.Sy**

**NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "**Green Innovation Sebagai Strategi Pengembangan UMKM Dalam Mendukung Sustainable Business (Studi Pada Depot Air Minum Putri R.O Kelurahan Prabujaya)**" disusun oleh, **Silvani Saputri, NPM: 1951010498**, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Mardhiyah Haryati, S.P., M.S.I. (.....)**

**Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M. (.....)**

**Penguji I : Vicky F Sanjaya, M.Sc. (.....)**

**Penguji II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak. (.....)**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Susanto, M.M., Akt., C.A.**

**NIP. 197009262008011000**

## MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan ibahagianmu dari (keni'matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".

(QS. Al-Qasas (28):77)

Semua ada waktunya, jangan membandingkan hidup anda dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba.

(B.J. Habibie)

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.

(Boy Chandra)

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, maka penulis persembahkan skripsi ini pada:

1. Kepada Silvani Saputri yaitu untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada di titik ini.
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Asri Mulyani dan Ibunda Yuli Yantina, kedua orang tua yang biasa saya sebut ayah dan bunda, yang berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi ini sebagaimana perwujudan yang ayahanda dan bundahara kutunggu-tunggu. Lelaki hebat dan perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat saya. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini. Kedua Orang tua yang hebat yang selalu menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia dan menjadi alasan saya kuat menjalani semua hingga sekarang. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikati motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan bunda dan ayah, saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, bunda dan ayah harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, *i love u more*. Maaf apabila dalam proses perkuliahan saya terdapat hambatan dalam kesehatan saya sehingga saya agak sedikit terlambat memberikan kabar baik yang telah ditunggu-tunggu oleh kedua orangtuku. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian.
3. Adelia Dwi Cahyani saudara terbaikku dan Amanah Tri Yanti Fathonah saudara bungsuku yang selalu kebersamai meniti



pahitnya kehidupan hingga diusia saya sekarang dan terimakasih kepada kalian telah ada dan selalu kebersamai saya sekaligus selalu menghibur saya selama menempuh pendidikan hingga skripsi ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu.

4. Terimakasih saya ucapkan kepada tante, bibi, dan uwak yang telah memberikan doa terbaiknya untuk keluarga dan saya.
5. Almamaterku tercinta, Ekonomi Syariah (ES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis sangat bahagia lahir dari kedua orang tua dari ayahanda Asri Mulyani dan Ibunda Yuli Yantina. Penulis dianugerahkan sebuah nama Silvani Saputri yang dilahirkan di Jakarta pada tanggal 18 April 2001, yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan. Riwayat pendidikan penulis dimulai pada Sekolah Dasar (SD) ditempuh di SD Negeri Sumber Jaya 05 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Timur, Kota Bekasi pada Tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Prabumulih yang diselesaikan pada Tahun 2016, selanjutnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKS Kesehatan Pelita Insani Prabumulih, yang diselesaikan pada Tahun 2019, dan melanjutkan pendidikan tingkat Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung.

Adapun selama menjadi mahasiswi, penulis aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra, penulis juga sebagai anggota dan pengurus HMI dan HMPS-ES.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul: “*Green Innovation* Sebagai Strategi Pengembangan Umkm Dalam Mendukung *Business Sustainability* Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Depot Air Minum Putri R.O Kelurahan Prabujaya)”.

Adapun penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan juga memberikan dampak positif untuk semua pembaca pada umumnya.

Proses menyusun skripsi ini, tentu penulis mengalami berbagai dinamika yang cukup menyulitkan. Namun, berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun materil dalam proses pengerjaan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M, Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung .
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung .
3. Nurlaili, M.A selaku Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Pegawai dan Staff Karyawan Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah membeikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber refrensi, data, dan lain-lain.
8. Kepada Tuan Anwar Hermawan Efendi yang merupakan partner dan lelaki spesial setelah ayah saya, yang selalu menemani dan selalu menjadi *support system* saya pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktu, menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih yang menjadi impian saya. Dan terimakasih telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir hingga skripsi. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.
9. Sahabat tercintaku, seperjuangan saya yang sangat saya cintai dan saya banggakan yang selalu setia mendukung, mensupport apa yang selama ini penulis hadapi. Terimakasih saya ucapkan kepada saudari Titi Herawati teman satu perjuangan yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah saya dan membantu di setiap masa bersama, yang alhamdulillah selalu berjuang bersama baik itu sidang sempro, ujian kompre, dan sidang munaqosah. Terimakasih juga saya ucapkan kepada saudari Tika Silawati yang juga selalu menemani, membantu, mendengarkan keluh kesah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan random yang saya beri

selama perskripsian. Terimakasih kepada kalian berdua yang selalu menjadi partner sedih, senang bersama dan selalu mempunyai visi, misi dan healing yang sama. Terimakasih sudah membantu saya, mensupport saya dan memberi dukungan semangat saya dalam masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini dengan drama kesehatan saya yang selalu down. Terimakasih untuk kebersamaan kita.

10. Dan tak lupa semua teman-teman kontrakanku ( Titi herawati, Tika Silawati, Rivani Septia Ningsih, Melen Wenesa, Mega Yulida, dan Nur Azizah ) yang selalu mengingatkan penulis untuk bangun, makan dan membantu penulis sekaligus memberikan semangat serta support dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada sahabatku yang saya cintai dan saya sayangi qubetu katokoma (Rohayati dan Revi Safitri) yang telah membantu, memberi dukungan, dan mendengarkan keluh kesah setiap masa selama perkuliahan.
12. Sahabat perjuangan khususnya kelas G Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang selalu bersama saat proses perkuliahan serta memberikan semangat dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	17
D. Rumusan Penelitian .....	17
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	18
H. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian .....	24
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
3. Sumber Data .....	25
4. Populasi Dan Sampel .....	26
5. Teknik Pengumpulan Data .....	28
6. Teknik Analisis Data .....	30
I. Sistematika Pembahasan .....	31

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Landasan Teori .....	33
Teori Stakeholders.....	33
B. Green Innovation.....	34
1. Definisi .....	34
2. Konsep Inovasi Hijau.....	37
3. Green Innovation Menurut Perspektif Islam .....	41
C. UMKM.....	45
1. Pengertian UMKM.....	45
2. Kriteria UMKM .....	47
3. Karakteristik UMKM.....	48

4. Peran UMKM dalam Pertumbuhan Ekonomi.....	50
5. Strategi Pengembangan UMKM .....	51
6. Kebutuhan Pengembangan Model Manajemen Dari Peran Stakeholder .....	52
7. UMKM Dalam Perspektif Islam .....	53
D. Keberlanjutan Bisnis (Business Sustainability) .....	56
1. Business Sustainability .....	56
2. Indikator Business Sustainability (Keberlanjutan Bisnis).....	57
3. Manfaat Business Sustainability .....	59
4. Bisnis Berkelanjutan Menurut Perspektif Islam .....	60
E. Kerangka Berpikir .....	63

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	67
1. Profil dan Sejarah Singkat Depot Air Minum Putri R.O.....	67
2. Visi dan Misi.....	69
3. Struktur Organisasi .....	69
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	71
1. Hasil Teknik Pengumpulan Data .....	71
2. Data Penjualan dan Pendapatan .....	110

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Implementasi Green Innovation Sebagai Strategi Pengembangan UMKM Dalam Mendukung Business Sustainability.....	117
B. Green Innovation Sebagai Strategi Pengembangan UMKM Dalam Mendukung Business Sustainability Menurut Perspektif Islam .....	124

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	129
B. Rekomendasi .....	131

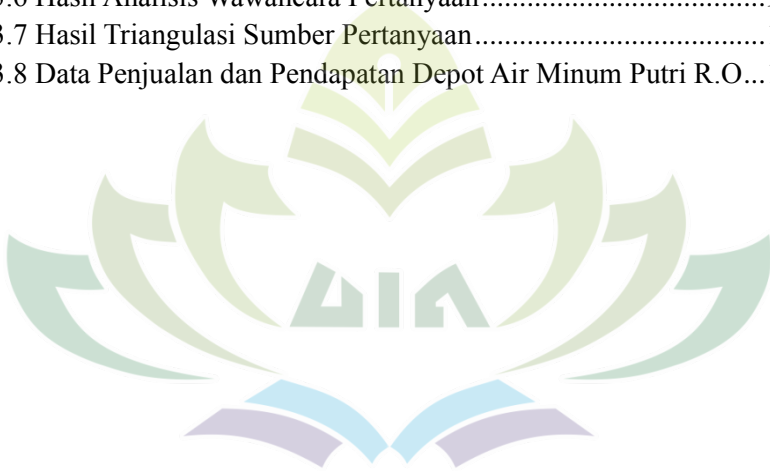
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>133</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>143</b>
-------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1 Data Jumlah Umkm di Kota Prabumulih Tahun 2023.....	5
1.2 Data Jumlah Umkm di Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2023 .....	5
1.3 Daftar Data Informan Depot Air Minum Putri R.O.....	28
3.1 Nama-Nama Data Informan .....	72
3.2 Hasil Analisis Wawancara Pertanyaan.....	73
3.3 Hasil Triangulasi Sumber Pertanyaan.....	83
3.4 Hasil Analisis Wawancara Pertanyaan.....	88
3.5 Hasil Triangulasi Sumber Pertanyaan.....	96
3.6 Hasil Analisis Wawancara Pertanyaan.....	99
3.7 Hasil Triangulasi Sumber Pertanyaan.....	106
3.8 Data Penjualan dan Pendapatan Depot Air Minum Putri R.O...	111





## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1.1 Kerangka Pemikiran.....	64
3.1 Struktur Organisasi.....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Langkah awal dalam membuat proposal penelitian ini, penulis memberikan penegasan judul untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, dan mendapatkan gambaran yang jelas terhadap proposal yang diteliti. Dengan memberikan penegasan judul ini untuk mengetahui makna dan arti dari judul penelitian, diharapkan agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam memahami makna arti dari penelitian ini. Adapun judul proposal penelitian ini adalah: **GREEN INNOVATION SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DALAM Mendukung BUSINESS SUSTAINABILITY (STUDI PADA DEPOT AIR MINUM PUTRI R.O KELURAHAN PRABUJAYA)**. Adapun penjelasan judul tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. *Green Innovation*

*Green Innovation* atau bisa disebut juga dengan “inovasi hijau” yang digunakan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Inovasi adalah salah satu kekuatan utama yang digunakan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan<sup>1</sup>. Inovasi hijau dikategorikan ke dalam aspek teknologi, fungsi manajemen, desain produk dan proses produksi. Inovasi hijau selama penilaian siklus hidup produk mencakup proses memodifikasi desain produk yang ada untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan<sup>2</sup>.

#### 2. Strategi Pengembangan

Suatu strategi dapat diartikan sebagai suatu pola perilaku karena tidak cukup mendefinisikan suatu strategi hanya dengan mengatakan suatu rencana, tetapi diperlukan suatu definisi yang mencakup hasil-hasil dari pola perilaku

---

<sup>1</sup> Giuliano Noci And Roberto Verganti, “Managing ‘Green’product Innovation In Small Firms,” *R&D Management* 29, No. 1 (1999): 3–15.

<sup>2</sup> Robert D Klassen And D Clay Whybark, “Environmental Management In Operations: The Selection Of Environmental Technologies,” *Decision Sciences* 30, No. 3 (1999): 601–31.

tersebut. Pengembangan strategi yang baik memberikan gambaran tentang pola perilaku dan pengambilan keputusan utama yang dipilih untuk mencapai tujuan perusahaan<sup>3</sup>. Strategi pengembangan untuk menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang dari perusahaan, perusahaan, atau industri dan menerapkan tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut<sup>4</sup>

### 3. UMKM

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah<sup>5</sup>

### 4. *Business Sustainability*

Gagasan "pembangunan berkelanjutan" pada dasarnya diciptakan oleh laporan *Brundtland*, ditugaskan oleh PBB di mana itu didefinisikan sebagai pertemuan "kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri"<sup>6</sup>. Konsep pembangunan berkelanjutan memang menyiratkan batasan – bukan absolut batasan tetapi batasan yang dipaksakan oleh keadaan teknologi dan organisasi sosial saat ini pada sumber daya lingkungan dan oleh kemampuan biosfer untuk menyerap efek dari aktivitas manusia"<sup>7</sup>. Model bisnis berkelanjutan

---

<sup>3</sup> Zaenal Afandi, "Strategi Pendidikan Entrepreneurship Di Pesantren Al-Mawaddah Kudus," *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 7, No. 1 (2019): 55–68.

<sup>4</sup> Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan, And Darwin Damanik, "Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe Di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari," *Jurnal Ekuilnomi* 2, No. 1 (2020): 29–39.

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," *Retrieved Januari* 6 (2017): 2021.

<sup>6</sup> Oluf Langhelle, "Sustainable Development: Exploring The Ethics Of Our Common Future," *International Political Science Review* 20, No. 2 (1999): 129–49.

<sup>7</sup> Suyud Warno Utomo, Raity Arief Hidayat, And Muhammad Arif Siregar, *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Circular Economy* (Universitas Indonesia Publishing, 2021).

“menciptakan nilai pelanggan dan sosial dengan mengintegrasikan aktivitas sosial, lingkungan, dan bisnis”<sup>8</sup>  
 Model bisnis berkelanjutan berupaya melampaui pemberian nilai ekonomi dan menyertakan pertimbangan bentuk nilai lain untuk rentang pemangku kepentingan yang lebih luas”<sup>9</sup>.  
 Alat pemetaan nilai untuk sus- pemodelan bisnis yang dapat dipertahankan.<sup>10</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan peranan yang sangat penting bagi pemerintahan Indonesia, karena jumlahnya banyak, serta dapat memberi kesempatan kerja yang potensial. Peranan UMKM tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan pemerintah, namun demikian usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan UMKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar. Usaha kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi yang kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang. Berdasarkan tingkat produktivitas dan kebutuhan untuk meningkatkan populasi usaha kecil dan menengah, maka peningkatan produktivitas usaha

---

<sup>8</sup> Stefan Schaltegger, Florian Lüdeke-Freund, And Erik G Hansen, “Business Cases For Sustainability: The Role Of Business Model Innovation For Corporate Sustainability,” *International Journal Of Innovation And Sustainable Development* 6, No. 2 (2012): 95–119.

<sup>9</sup> Katri Valkokari Et Al., “Mapping Multi-Stakeholder Value For Sustainable Business Model Innovation: A Study Of The Finnish Furniture Industry,” In *14th International Cinet Conference: Business Development And Co-Creation (The Continuous Innovation Network (Cinet), 2013).*

<sup>10</sup> Joe Hockey, “Corporategovernance. Com.,” *Sydney Papers* 12, No. 3 (2000): 12–20.

mikro dijadikan sebagai target pemberdayaan UMKM ke depan. Dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi masyarakat UMKM memiliki kontribusi yang besar khususnya di negara-negara berkembang. Dampak yang berpengaruh positif dapat menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran<sup>11</sup>.

Supriyanto mengatakan dalam penelitiannya bahwa UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia<sup>12</sup>. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30%. Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Umkm di Kota Prabumulih sangat berperan aktif dalam memberdayakan keberlangsungan masyarakat. Walikota Prabumulih sangat memberdayakan umkm dikarenakan dapat membantu banyak pelaku usaha dengan bermacam bantuan mulai dari sarana dan prasarana biaya yang cukup untuk masyarakat yang ingin membuka usahanya baik itu usaha mikro maupun usaha makro, karena itu koperasi selalu berkaitan dengan umkm ini sebagai perantara sarana dan prasarana untuk pelaku usaha di Kota Prabumulih. Adapun data primer jumlah umkm Kota Prabumulih yang didapat peneliti melalui Dinas Koperasi dan Ukm Kota Prabumulih per 14 Maret Tahun 2023. Jumlah UMKM yang dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

---

<sup>11</sup> Jimmi Setiawan And Idham Cholid, "Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Promosi, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Beli Produk Umkm Di Kota Palembang," *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen* 3, No. 1 (2021): 50–59.

<sup>12</sup> Supriyanto, "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 3, No. 1 (2006): 17247.

**Tabel 1.1**  
Data Jumlah UMKM di Prabumulih Tahun 2023

<b>Data Umkm Kota Prabumulih</b>	<b>Data Jumlah UMKM</b>
Prabumulih Timur	3.181
Prabumulih Barat	660
Prabumulih Utara	621
Prabumulih Selatan	684
Cambai	754
Rambang Kapak Tengah	220
<b>Jumlah</b>	<b>6119</b>

*Sumber: Data Sekunder Dinas Koperasi dan UKM Kota Prabumulih*

Berdasarkan tabel 1.1 data yang diperoleh peneliti dari Dinas Koperasi dan Ukm Kota Prabumulih yaitu berjumlah 6.119 umkm yang berdiri pada 6 kecamatan. Kelurahan Prabujaya termasuk dalam salah satu Kecamatan Prabumulih Timur dimana umkm tersebut berjumlah 631 yang bisa dilihat di tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
Data Jumlah UMKM di Kecamatan Prabumulih Timur Tahun 2023

<b>Data Umkm Kecamatan Prabumulih Timur</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Gunung Ibul	474
Muara Dua	604
Karang Jaya	18
Sukajadi	276
Karang Raja	682
Prabu Jaya	631
Gunung bul Barat	237
Tugu Kecil	259
<b>Jumlah</b>	<b>3.181</b>

*Sumber: Data Sekunder Dinas Koperasi, Industri Perdagangan & Penanaman Modal Kota Prabumulih*

Industri makanan dan minuman (*food and beverages industry*) di Kecamatan Prabumulih Timur khususnya di kelurahan prabujaya sedang berkembang. Hal ini terbukti dari bermunculannya berbagai usaha - usaha baru kelas kecil dan menengah yang bergerak pada industri makanan dan minuman. Dengan ini dapat dilihat bahwa industri minuman di Prabumulih akan terus bertumbuh dan dapat meningkatkan daya saing antar usaha makanan & minuman yang ada di Kelurahan Prabujaya. Sehingga, nantinya akan nampak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) makanan dan minuman mana saja yang nantinya akan tetap bertahan dan akan terus berkembang.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan ataupun badan usaha yang dilakukan secara bersama-sama guna meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, usaha yang bisa dilakukan yaitu produksi barang maupun jasa. Usaha depot air minum isi ulang merupakan jenis usaha mikro yang bertumbuh pesat di Kelurahan Prabujaya. Bisnis air minum isi ulang ini merupakan sebuah bisnis yang memiliki peluang untuk berkembang karna permintaan akan produk air minum semakin meningkat.

DAM Isi Ulang (DAMIU) merupakan salah satu bidang usaha yang memasok air minum dalam kemasan kepada masyarakat sekitar atau pengguna setia air minum dalam kemasan, baik galon maupun kemasan. Pelaku usaha DAMIU dalam penyediaan produk air minum mengolah air bersih menjadi air minum dan menjualnya langsung ke konsumen di tempat pengolahan. Produk air minum yang dijual kepada konsumen tersebut harus layak konsumsi atau berdasarkan izin BPOM dan SNI yaitu. kebutuhan air minum dan juga yang ditetapkan pemerintah sesuai ketentuan Permenkes No. 43 Tahun 2014 tentang Kebersihan Sanitasi Depot Air Minum.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) No. 492 Tahun 2010, Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Kecenderungan penggunaan air minum isi ulang oleh masyarakat di perkotaan

semakin meningkat, salah satu penyebabnya adalah pencemaran air tanah yang semakin parah hingga saat ini. Air minum isi ulang adalah salah satu jawaban pemenuhan kebutuhan air minum masyarakat yang murah dan praktis.

Ada beberapa orang yang masih menggunakan air keran yang dimasak untuk kebutuhannya. Air keran di rumah dapat bersumber dari air tanah dan air PAM. Jika kita menggunakan air tanah sebaiknya jangan langsung dikonsumsi jika belum diuji ke laboratorium untuk diuji kualitas dan kebersihannya. Beberapa jenis bakteri dan zat kimia masih dapat bertahan walaupun sudah dididihkan. Dan juga, orang yang rentan terkena infeksi karena suatu penyakit atau kondisi tertentu juga dianjurkan untuk mengonsumsi air mineral daripada air sumur atau air keran yang dimasak. Hal ini yang menjadi alasan mengapa masyarakat memilih air minum isi ulang untuk dikonsumsi.

Air minum isi ulang adalah salah satu jenis air minum yang dapat langsung diminum tanpa dimasak terlebih dahulu, karena telah mengalami proses pemurnian baik secara penyinaran ultraviolet, ozonisasi, ataupun keduanya. Pada era sekarang ini kesadaran masyarakat untuk mendapatkan air yang memenuhi syarat kesehatan semakin meningkat. Dalam menciptakan keunggulan yang kompetitif, *stakeholder* perlu melakukan analisis pesaing untuk mengetahui informasi tentang kompetisi pasar dengan standar kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing<sup>13</sup>.

Usaha Depot Air Minum Isi Ulang Galon Putri R.O (*Reverse Osmosis*) merupakan salah satu depot air minum isi ulang di Taman Baka yang menawarkan produk air minum isi ulang. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Asri selaku *owner* atau *stakeholder* internal beliau mengemukakan bahwa usaha Depot Air Galon Putri R.O (*Reverse Osmosis*) ini baru beroperasi di Taman Baka pada tahun 2014 yang memproduksi air minum isi ulang berjumlah cukup banyak dan dipasarkan keseluruh wilayah

---

<sup>13</sup> Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor: 492" (Menkes/Per/Iv/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, 2010).



di Kota Prabumulih. Depot Air Minum Isi Ulang Galon Putri R.O (*Reverse Osmosis*) ini memberikan kualitas yang baik bagi produknya, maka jarang ada keluhan dari pelanggan masyarakat mulai anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.<sup>14</sup>

Peneliti memilih Depot Air Minum Putri R.O karena depot ini satu-satunya depot di jalan bima yang aktif memproduksi air minum dengan cara pengelolaan yang berbeda daripada air minum isi ulang lainnya, yaitu dengan cara menggunakan sistem *reverse osmosis*. Banyak manfaat air *reverse osmosis* yang belum diketahui oleh masyarakat yang beranggapan air isi ulang mineral yang dijual pada umumnya lebih baik dari air *reverse osmosis*, anggapan bahwa air *reverse osmosis* lebih pahit dari air mineral itu dikarenakan lidah manusia tidak terbiasa mengkonsumsi air minum dengan kandungan murni, juga harga yang lebih mahal membuat orang lebih memilih air isi ulang minum biasa dan anggapan bahwa air isi ulang minum biasa sama dengan air *reverse osmosis* jika dilihat dengan kasat mata dari bentuk, warna, dan rasa padahal kandungan air *reverse osmosis* jauh lebih banyak dibandingkan air isi ulang mineral biasanya. Kurangnya pengetahuan akan pentingnya air *reverse osmosis* juga mempengaruhi paradigma masyarakat mengenai cara memilih air minum yang baik dan benar khususnya masyarakat di kota prabumulih. Di Kota Prabumulih depot air minum isi ulang yang menggunakan sistem *reverse osmosis* ini masih terbilang sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan depot air minum isi ulang biasa. Maka dari itu depot air minum isi ulang *reverse osmosis* dapat dijadikan celah peluang bisnis yang labanya cukup lumayan karena menggunakan modal yang relatif rendah.<sup>15</sup>

Dengan citra produk yang baru dikenal di Taman Baka yang beralamat di Jalan Bima. Air minum isi ulang galon ini adalah air yang berkhasiat untuk menyembuhkan segala penyakit dipercayai dapat menstabilkan kadar ph tubuh, memperlambat proses penuaan, membantu mengobati tekanan darah tinggi, ginjal, dan

---

<sup>14</sup> Asri, "Hasil Wawancara Terhadap Stakeholder Owner Depot Air Minum Putri R.O" (Prabumulih, 2023).

<sup>15</sup> Asri.

kolestrol tidak hanya itu saja, air minum isi ulang ini di yakini membantu penyembuhan kanker, karena Air R.O (*Reverse Osmosis*) merupakan proses pemaksaan larutan yang berada di konsentrasi zat larutan tinggi melalui *membrane semipermeabel* ke daerah yang konsentrasinya rendah dengan memberikan tekanan melebihi pada tekanan *osmotic*, mesin ini juga melakukan metode penyaringan yang biasa menyaring ion dan molekul besar pada suatu larutan dengan cara memberikan tekanan pada larutan tersebut menghilangkan zat-zat yang tidak digunakan. Depot Air Minum Isi Ulang Galon Putri R.O ini diolah menggunakan mesin RO (*Reverse Osmosis*) yang memproduksi air yang sehat dan *higienies*. Depot galon ini juga rutin dilakukan pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan Kota Prabumuih selama 6 bulan sekali guna untuk memastikan kondisi depot dan air yang dihasilkan, agar tetap terjamin keamanannya bagi konsumen.<sup>16</sup>

Promosi yang dilakukan Depot Air Minum Isi Ulang Galon Putri R.O adalah dengan menggunakan *door to door*, media cetak (banner, label) dan bahkan jejaring social. Mereka juga menggunakan system metode penjualan personal, yang dimaksud dengan penjualan personal ini ialah menjaga hubungan pribadi baik dengan konsumen agar selalu akrab dan ramah yang bertujuan agar konsumen selalu setia terhadap produk yang kita tawarkan. Didalam mengemas produknya, isi ulang air minum galon ini menggunakan produk kemasan tutup botol yang berlogo atau bertuliskan bacaan R.O untuk membedakan dengan produk isi ulang biasa, dengan logo ini mudah dimengerti dan diingat orang. Sesuai dengan visi misinya Depot Air Minum Isi Ulang Galon Putri R.O mengutamakan kepuasan konsumen dengan memproduksi produk yang layak yaitu produk ramah lingkungan (seperti tutup botol galon yang digunakan & tisu pembersih galon), dan pelayanan yang *higienies*, dan tentunya aman bagi kesehatan. Untuk saat ini depot isi ulang ini baru

---

<sup>16</sup> Asri.

menggunakan beberapa strategi saja, belum banyak menggunakan inovasi untuk keberlanjutan bisnis.<sup>17</sup>

Sebuah inovasi baru dapat menjadi nilai plus dalam suatu usaha sekaligus menjadi strategi untuk mengembangkan usaha mikro. Inovasi diyakini mampu meningkatkan daya saing perusahaan. Penciptaan inovasi diarahkan pada efisiensi biaya, pengetahuan baru yang bermanfaat, penciptaan produk baru (*new product*), *knowledge* baru yang bermanfaat, proses produksi dan prosedur kerja yang baru yang pada akhirnya mampu menghasilkan daya saing dalam jangka panjang. Daya saing merupakan hasil implementasi strategi yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan<sup>18</sup>.

Kemudian peneliti Darwanto melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan UMKM dalam perekonomian di Indonesia yaitu, UMKM sebagai bagian dari perekonomian juga harus lebih meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi. Keunggulan bersaing berbasis inovasi dan kreativitas harus lebih diutamakan karena mempunyai daya tahan dan jangka waktu lebih panjang. Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi kelembagaan dalam mendorong inovasi dan kreativitas pelaku UMKM.<sup>19</sup>

UMKM pada umumnya tidak peduli dengan kelestarian lingkungan, seperti pembuangan limbah dan sampah yang tidak dapat didaur ulang, sehingga meningkatkan pencemaran serta penggunaan bahan baku yang tidak efisien<sup>20</sup>. Kegiatan industri memberikan dampak langsung terhadap lingkungan sekitar yang menciptakan perubahan lingkungan. Adanya fakta populasi dan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan

---

<sup>17</sup> Asri.

<sup>18</sup> Laili Savitri Noor, Deriawan Deriawan, And Tia Ichwani, "Mencapai Keunggulan Bersaing Melalui Pendekatan Quadruple Helix Pada Industri Kreatif Sektor Fashion Di Bogor," In *Forum Ekonomi*, Vol. 21, 2019, 76–86.

<sup>19</sup> Darwanto Darwanto, "Peningkatan Daya Saing Ukm Berbasis Inovasi Dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi Dan Kreativitas)," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 20, No. 2 (2013): 24200.

<sup>20</sup> Shashwat Koirala, "Smes: Key Drivers Of Green And Inclusive Growth," 2019.

manufaktur yang menurunkan sumber daya alam. Masalah lingkungan telah menjadi masalah serius dunia saat ini; oleh karena itu, ada kebutuhan untuk memberikan perhatian khusus pada masalah ini. Isu-isu ini telah mempengaruhi perkembangan ekonomi.

Inovasi hijau atau *green innovation* merupakan upaya mendukung penurunan emisi gas rumah kaca, strategi pembangunan baru menggunakan sistem praktik, atau proses produksi yang mengurangi dampak degradasi atau perusakan lingkungan. Proses inovasi hijau adalah menggunakan cara inovatif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan disebabkan oleh proses produksi. Inovasi hijau adalah pendorong utama pembangunan berkelanjutan dan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari setiap tahap siklus hidup produk terhadap lingkungan dan alam.

*Green innovation* telah menjadi topik hangat dalam beberapa tahun terakhir karena memberikan solusi untuk pemanasan global dan masalah lingkungan yang terus berdampak parah pada kemanusiaan<sup>21</sup>. Inovasi hijau menjadi penting strategis dari waktu ke waktu. Inovasi hijau berfokus pada mitigasi atau pengurangan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas bisnis perusahaan. Inovasi hijau menciptakan nilai luar biasa bagi perusahaan dan konsumen. Perusahaan dapat menanggung biaya investasi di lingkungan karena mereka memberikan kepuasan pelanggan dengan mengembangkan dan memasarkan produk ramah lingkungan baru, sementara konsumen menerima produk ramah lingkungan karena mereka membeli dalam volume tinggi<sup>22</sup>.

Adapun peneliti sejenis yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yudi Fernando, Charbel Jose, dan

---

<sup>21</sup> Chenglin Miao Et Al., "Natural Resources Utilization Efficiency Under The Influence Of Green Technological Innovation," *Resources, Conservation And Recycling* 126 (2017): 153–61.

<sup>22</sup> Umar Burki And Robert Dahlstrom, "Mediating Effects Of *Green Innovations* On Interfirm Cooperation," *Australasian Marketing Journal (Amj)* 25, No. 2 (2017): 149–56.

Wen-Xin Wah yaitu, inovasi lingkungan dapat meningkatkan inovasi layanan dan meningkatkan kinerja bisnis<sup>23</sup>. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Darwanto melalui literature hasil hipotesisnya bahwa inovasi hijau meningkatkan kinerja perusahaan di tahun berikutnya (pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang lebih tinggi), inovasi model utilitas hijau adalah pendorong utama hubungan positif. Perilaku inovasi hijau perusahaan manufaktur memberikan manfaat jangka panjang bagi kinerja ekonomi yang berkelanjutan<sup>24</sup>.

Inovasi hijau dengan inovasi pada umumnya tentu memiliki perbedaan<sup>25</sup>. Yang terletak pada dampak lingkungan yang dihasilkan dari inovasi tersebut. Inovasi hijau mengembangkan produk dan proses dengan mempertimbangkan pengurangan dampak lingkungan yang signifikan. Inovasi hijau tidak hanya membutuhkan perusahaan besar tetapi juga perusahaan menengah dan kecil atau UMKM. Seperti diketahui, UMKM menciptakan berbagai peluang bagi pengusaha untuk mempekerjakan karyawan yang beragam, memberikan peluang pengembangan keterampilan bagi pekerja dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Namun, UKM umumnya memiliki tingkat kesadaran inovasi hijau yang rendah.

Demikian diperlukan konsep *green innovation* yang dapat dimulai dari kesadaran individu dalam pengelolaan UMKM dengan memperhatikan rambu kaidah Islam diantaranya, tidak melakukan kegiatan yang menyebabkan rusaknya lingkungan yang berdampak pada sekitar. *green innovation* dapat dimulai dari hal hal kecil seperti menggunakan beberapa pendekatan strategi dasar, yaitu pengembangan hijau dalam industri UKM

---

<sup>23</sup> Yudi Fernando, Charbel Jose Chiappetta Jabbour, And Wen-Xin Wah, "Pursuing Green Growth In Technology Firms Through The Connections Between Environmental Innovation And Sustainable Business Performance: Does Service Capability Matter?," *Resources, Conservation And Recycling* 141 (2019): 8–20.

<sup>24</sup> Dayong Zhang, Zhao Rong, And Qiang Ji, "Green Innovation And Firm Performance: Evidence From Listed Companies In China," *Resources, Conservation And Recycling* 144 (2019): 48–55.

<sup>25</sup> Frank Reuvers, "What Is New About Green Innovation" (University Of Twente, 2015).

dapat dimulai dengan proses yang bersih, melakukan inovasi dalam proses penyediaan maupun pengolahan sampai distribusi dengan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga tercermin pula etika bisnis Islam dalam praktiknya.

Pemeliharaan dalam Islam beberapa kali dijelaskan dalam ayat al-quran. Allah Swt. menjadikan manusia makhluk termulia diberi akal yang dapat berfikir, diperintahkan untuk tidak berbuat kerusakan di muka bumi dan selalu menjaga apa yang telah diciptakan di muka bumi ini. Sesuai dengan firman Allah Swt dijelaskan dalam Alquran Surat Al-A'raf (7): 56-58 yang artinya sebagai berikut :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ كَذَٰلِكَ يُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي حَبَّتْ لَآ تَخْرُجُ إِلَّا نَكْدًا ۚ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

Artinya: “ Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, Maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah

Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, Mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.” (QS Al A’raf 56-58)

Surat Al-A’raf ayat 56-58 pada tafsir Al-Misbah karangan M. Quraish Shihab tentang nilai pendidikan lingkungan hidup yaitu lingkungan hidup adalah sebuah fasilitas yang diberikan oleh Allah SWT untuk manusia sebagai bekal agar ibadah dapat dilakukan dengan baik. Adanya larangan untuk merusak lingkungan hidup siapapun yang merusaknya maka akan mendapat hukuman di dunia maupun di akhirat, dan akan membuat keseimbangan kehidupan dunia menjadi terganggu. Kewajiban melestarikan dan menjaga lingkungan hidup, amanah dari Allah SWT untuk menjaga alam merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Jika manusia berbuat baik maka akan memperoleh hasil yang baik.

Surat Al-A’raf ayat 56-58 pada tafsir Al-Misbah karangan M. Quraish Shihab dapat dilaksanakan pada usaha bisnis Islam melalui penanaman karakter antara stakeholder internal maupun eksternal untuk membentuk kepribadian muslim yaitu lingkungan hidup adalah fasilitas yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia, dengan menanamkan pendidikan dan keimanan, pengetahuan, dan kesadaran diri terhadap lingkungan hidup yang merupakan amanah yang wajib dijaga. Adanya larangan untuk merusak lingkungan hidup dan berkewajiban melestarikan dan menjaga lingkungan hidup, kedua hal tersebut melalui pendidikan akhlaq al-karimah, dan pendidikan beribadah. Penanaman menjaga dan memelihara lingkungan hidup dengan baik dan didasari dengan menjaga amanah dari Allah SWT dan kelak akan kembali kepada Allah SWT agar bernilai ibadah dan sebagai rasa syukur atas kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Eka Yuni Purwanti, “Implementation Of Environmental Education Value In Islamic Education (Analysis Of Tafsir Al Qur’an Surah Al-A’raf Ayat 56-58),” *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2, No. 2 (2021): 161–72.

Dari ayat tersebut di atas, dapat dipahami bahwa Allah memperhatikan kesejahteraan manusia dimuka bumi ini dengan, misalnya diturunkannya hujan, yang memungkinkan pepohonan tumbuh dan menghasilkan buah yang bisa dinikmati manusia. Dengan ini semua, diharapkan manusia dapat bersyukur dan berdoa dengan penuh harap kepada Allah, senantiasa memelihara karunia Allah dan tidak berbuat kerusakan. Demikian dapat disimpulkan bahwa agama sangat memberikan perhatian pada keselarasan manusia dan alam lingkungan. Indonesia sebagai negara yang mengalami degradasi lingkungan yang masif, seharusnya memiliki model dan sistem, perekonomian yang benar-benar menerapkan sistem hijau selaras dengan karakteristik bangsa Indonesia. Hal ini sangat penting disebabkan adanya problematika penerapan Ekonomi Hijau yang berasal dari kancah internasional ataupun nasional dengan potensi memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap stabilitas ekosistem ekonomi di Indonesia.

Model bisnis adalah perangkat naratif dan kalkulatif yang memungkinkan pengusaha untuk menjelajahi pasar dan memainkan peran performatif dengan berkontribusi pada pembangunan jaringan tekno-ekonomi suatu inovasi<sup>27</sup>. Menginternalisasi eksternalitas melalui sistem produk layanan memungkinkan inovasi menuju model bisnis yang berkelanjutan.<sup>28</sup> Literatur menjelaskan berbagai subkategori, arketipe, atau strategi umum untuk model bisnis berkelanjutan, seperti sistem layanan produk, dasar piramida, atau model bisnis melingkar. Karena inovasi model bisnis berkelanjutan berfokus pada manfaat pemangku kepentingan dan nilai pemangku kepentingan daripada hanya pada manfaat pelanggan atau nilai pemegang saham, definisi yang ada tampaknya tidak memadai.

---

<sup>27</sup> Liliana Doganova And Marie Eyquem-Renault, "What Do Business Models Do?: Innovation Devices In Technology Entrepreneurship," *Research Policy* 38, No. 10 (2009): 1559–70.

<sup>28</sup> Nathaniel J Evans Et Al., "Disclosing Instagram Influencer Advertising: The Effects Of Disclosure Language On Advertising Recognition, Attitudes, And Behavioral Intent," *Journal Of Interactive Advertising* 17, No. 2 (2017): 138–49.



Bisnis berkelanjutan atau *sustainable business* adalah sebuah bisnis yang dapat dijalankan baik pada tempo musiman hingga waktu pelaksanaan tahunan. Kehadiran bisnis diharapkan bukan hanya sekedar memperhatikan segi keuntungan yang didapatkan, tetapi juga memberi manfaat berkelanjutan yang bisa dinikmati pada masa depan<sup>29</sup>. Inovasi bisnis model berkelanjutan (*sustainable business model innovation*) adalah analisis dan perencanaan transformasi pada model bisnis yang lebih berkelanjutan atau dari sebuah model bisnis berkelanjutan menuju kepada suatu model bisnis lainnya. Beberapa jenis dari inovasi bisnis model berkelanjutan diantaranya yaitu rintisan wirausaha yang berkelanjutan, transformasi model bisnis yang berkelanjutan, diversifikasi model bisnis yang berkelanjutan, dan akuisisi model bisnis yang berkelanjutan<sup>30</sup>. Implementasi inovasi bisnis model berkelanjutan menghadapi beberapa tantangan yakni fundamental, pola pikir, sumber daya, inovasi teknologi, hubungan eksternal, metode dan alat.

Proses inovasi model bisnis yang terencana dan disengaja juga berpotensi diperlukan di banyak proyek inovasi yang lebih besar, seperti pengenalan produk atau layanan baru, untuk menyelaraskan semua elemen model bisnis secara optimal untuk eksploitasi dan mendapatkan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kegiatan diversifikasi konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian inovasi model bisnis yang berkelanjutan dapat melengkapi bidang manajemen strategis yang mapan seperti diversifikasi perusahaan dan produk<sup>31</sup>.

Berdasarkan fenomena dan teori sesuai uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana implementasi keberhasilan strategi *green innovation* dalam

---

<sup>29</sup> Sveinung Jørgensen And Lars Jacob Tynes Pedersen, *Restart Sustainable Business Model Innovation* (Springer Nature, 2018).

<sup>30</sup> Martin Geissdoerfer, Doroteya Vladimirova, And Steve Evans, "Sustainable Business Model Innovation: A Review," *Journal Of Cleaner Production* 198 (2018): 401–16.

<sup>31</sup> Donald W Mitchell And Carol Bruckner Coles, "Business Model Innovation Breakthrough Moves," *Journal Of Business Strategy*, 2004.

mengembangkan umkm dengan konsep *business sustainability* pada depot air minum Putri R.O. Dengan ini penulis akan mengangkat permasalahan tersebut dengan mengangkat judul penelitian: “***Green Innovation Sebagai Strategi Pengembangan Umkm Dalam Mendukung Business Sustainability*** .

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan pembatasan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Pembatasan masalah ini dibuat dikarenakan luasnya permasalahan dan banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang akan diteliti, sehingga penelitian ini difokuskan pada bagaimana *green innovation* sebagai strategi pengembangan umkm dalam mendukung *sustainable bussiness* mengambil lokasi penelitian di bidang usaha depot air minum putri r.o jl. bima no.17, Kelurahan Prabujaya, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih. Faktor-faktor yang mempengaruhi yang berkaitan dengan variabel *green innovation* dan strategi pengembangan umkm.

### **D. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *green innovation* sebagai strategi pengembangan umkm dalam mendukung *business sustanability* ?
2. Bagaimana *green innovation* sebagai strategi pengembangan umkm dalam mendukung *business sustainability* menurut perspektif islamnya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian adalah sebagai berikut .:

1. Untuk mengetahui *green inovation* dalam mendukung *business sustainabiliy*
2. Untuk mengetahui strategi dari pengembangan umkm dapat mendukung *business sustainability*

3. Untuk mengetahui green inovation sebagai strategi pengembangan umkm dalam mendukung *business sustainability* melalui perspektif islam

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, bukan hanya bermanfaat bagi penulis melainkan juga bermanfaat bagi pembaca. Adapun kegunaan atau manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara ilmiah dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai *green inovation*
2. Secara ilmiah dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai *business sustainability*
3. Secara ilmiah dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai green inovation sebagai strategi pengembangan umkm dalam mendukung *business sustainability*

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budi dan Didi Suhiman tahun 2021, dengan judul penelitian “**Pengaruh Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Berkelanjutan: Peran Moderasi Dari Kepedulian Lingkungan Manajerial (Studi Pada Umkm Di Batam)**” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui inovasi produk hijau dan proses inovasi hijau terhadap kinerja berkelanjutan dan apakah adanya pengaruh kepedulian lingkungan manajerial yang berperan sebagai moderasi.

**Perbedaan:** Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kauntitatif sedangkan pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan pendekatan metode kualitatif.

**Persamaan:** Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada teknik pengambilan sampel dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini dan penelitian penulis menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu inovasi produk hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja berkelanjutan, proses inovasi hijau berpengaruh signifikan terhadap kinerja berkelanjutan, kepedulian lingkungan manajerial sebagai moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap inovasi produk hijau dengan kinerja berkelanjutan dan kepedulian lingkungan manajerial sebagai moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap proses inovasi hijau dengan kinerja berkelanjutan.<sup>32</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrik Agung Tricahyono, Diah Yulisetiarni, Bambang Irawan tahun 2015 dengan judul penelitian: “**Urgensi Label Green Product Pada Air Minum Dalam Kemasan Di Kota Jember (The Urgency Of Green Product Label On Beverage Packaging Water In Jember)**”. Tujuan penelitian bertujuan untuk mencari fenomena secara mendalam dibalik fenomena munculnya produk-produk Air Minum Dalam Kemasan yang ramah lingkungan. Produk semacam ini disebut dengan nama *green product*.

**Perbedaan:** Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik spontan, random dan *purposive sampling*.

**Persamaan:** Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada metode pendekatan. Dalam penelitian ini dengan penelitian penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisa data yang sama yaitu teknik triangulasi data, wawancara, observasi, dan wawancara.

---

<sup>32</sup> Didi Sundiman Budi, “Pengaruh Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Berkelanjutan: Peran Moderasi Dari Kepedulian Lingkungan Manajerial (Studi Pada Umkm Di Batam),” N.D.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa label *green product* pada Air Minum Dalam Kemasan ternyata memiliki citra yang baik di benak para konsumen walaupun dari segi kualitas masih belum teruji secara mendetail. Label *green product* juga menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan dalam keputusan pembelian oleh beberapa konsumen. Penemuan baru yang didapatkan dari penelitian ini yaitu bahwa harus ada regulasi-regulasi baru untuk mencegah dan meminimalisir pencemaran lingkungan. Peran pemerintah sebagai pembuat kebijakan menjadi hal yang sangat vital. Penemuan baru berikutnya yaitu bahwa harus ada peningkatan dan penambahan visi perusahaan dari yang awalnya berorientasi pada profit atau laba, seharusnya juga memiliki orientasi pada lingkungan.<sup>33</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Martin Geissdoerfer, Doroteya Vladimirova, dan Steve Evans pada tahun 2018, dengan judul penelitian: “*Sustainable business models as boundary-spanning systems of value transfers*”. Tujuan penelitian bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan deskriptif tentang proses yang dialami organisasi untuk bergerak ke model bisnis baru yang berkelanjutan, baik dalam konteks *start-up* maupun korporasi.

**Perbedaan:** Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dalam penelitian ini hanya memfokuskan nilai dari model bisnis baru terhadap keberlanjutan organisasi sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan implementasi dari inovasi hijau terhadap keberlanjutan bisnis.

**Hasil Penelitian:** Kemampuan untuk dengan cepat dan berhasil pindah ke model bisnis baru merupakan sumber penting dari keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan pengaruh utama untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan

---

<sup>33</sup> Hendrik Agung Tricahyono, “Urgensi Label Green Product Pada Air Minum Dalam Kemasan Di Kota Jember,” 2015.

organisasi. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa banyak inovasi model bisnis gagal. Terlepas dari pentingnya topik ini, alasan kegagalan relatif belum dijelajahi, dan tidak ada tinjauan komprehensif literatur inovasi model bisnis berkelanjutan. Penelitian ini memberikan tinjauan literatur, menggunakan pencarian basis data yang sistematis dan referensi silang bola salju. Kontribusi utamanya adalah: (1) tinjauan konsep dasar utama, mendiskusikan persamaan dan perbedaannya dan menawarkan definisi baru jika ada kebutuhan yang teridentifikasi; (2) mengidentifikasi kesenjangan penelitian; dan (3) mengurangi pertanyaan penelitian untuk mengatasi kesenjangan tersebut.<sup>34</sup>

4. Penelitian ini Liliana Doganova dan Marie Eyquem-Renault pada tahun 2009 dengan judul penelitian: ***“What Do Business Models Do? What Do Business Models Do? Innovation Devices In Technology Entrepreneurship”***. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelajahi pasar dan membawa inovasi mereka – produk baru, usaha baru dan jaringan yang mendukungnya – menjadi ada. Fungsi model bisnis tidak dapat dibatasi pada latihan refleksif yang meningkatkan rasionalitas pengusaha.

**Perbedaan:** Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dalam penelitian ini terdapat studi kasus dan dalam penelitian penulis hanya meneliti studi tidak memfokuskan kasus. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik naratif dan kalkulatif.

**Persamaan:** Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dalam penelitian ini sama-sama menggunakan teknik pengambilan data yaitu wawancara dan analisis dokumen

**Hasil penelitian:** Bagian pertama di penelitian ini dikhususkan untuk meninjau tiga pendekatan berbeda untuk model bisnis: pandangan esensialis dan fungsionalis yang

---

<sup>34</sup> Meike Brehmer, Ksenia Podoyntsina, And Fred Langerak, “Sustainable Business Models As Boundary-Spanning Systems Of Value Transfers,” *Journal Of Cleaner Production* 172 (2018): 4514–31.

berlaku dalam literatur yang masih ada, berdasarkan aliran penelitian terkini tentang pasar. perangkat. Setelah presentasi metodologi, mempelajari kasus usaha wirausaha Prancis dengan menganalisis berbagai dokumen yang menggambarkan model bisnisnya dan dengan mengikuti peredarannya dalam ruang dan waktu. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik naratif dan kalkulatif yang diterapkan dalam penelitian ini memungkinkan model bisnis untuk bertindak sebagai objek batas dan mengelola ketegangan antara pembingkai dan luapan yang melekat dalam sifat eksplorasi kewirausahaan. Kemudian penelitian ini membahas kondisi kemungkinan dan implikasi model bisnis yang bertindak sebagai objek batas. Penelitian ini ditutup dengan beberapa refleksi tentang peran performatif model bisnis.<sup>35</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Arta Jiwa dan Gede Amawa tahun 2020, dengan judul penelitian “**Green Innovation, Keunggulan Bersaing, Pemberdayaan Dan Kinerja Pemasaran Ukm Kabupaten Buleleng**”. Tujuan Penelitian ini menjelaskan pengaruh parsial dan simultan *green innovation*, keunggulan bersaing dan pemberdayaan terhadap kinerja pemasaran.

**Perbedaan:** Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan pendekatan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi berganda

**Persamaan:** Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada pembahasan dimana penelitian ini fokus membahas implementasi dari inovasi hijau.

---

<sup>35</sup> Doganova And Eyquem-Renault, “What Do Business Models Do?: Innovation Devices In Technology Entrepreneurship.”

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian ini secara parsial keunggulan bersaing dan pemberdayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran, akan tetapi *green innovation* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pemasaran. Peningkatan kinerja UKM berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan serta penyerapan tenaga kerja. Kinerja unggul bersumber dari teknologi dan sumber daya yang menciptakan keunggulan daya saing inovasi. Pelaku UKM dengan dukungan program pemberdayaan, diharapkan melakukan inovasi berdasarkan kearifan lokal (*green innovation*) agar mempunyai keunggulan bersaing sehingga dapat mempertahankan kinerja usaha kedepannya. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan *green innovation*, keunggulan bersaing dan pemberdayaan terhadap kinerja pemasaran UKM.<sup>36</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sejalan definisi tersebut Sugiyono meyakini metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala<sup>37</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik

---

<sup>36</sup> I D N Arta Jiwa And Gede Arnawa, "Green Innovation, Keunggulan Bersaing, Pemberdayaan Dan Kinerja Pemasaran Ukm Kabupaten Buleleng," *J-Mkli (Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia)* 5, No. 1 (2021): 40–48.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).



pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>38</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif, yakni etnograf (*ethnography*), studi kasus (*case studies*), studi dokumen (*document studies*), observasi alami (*natural observation*), *Grounded theory* dan Fenomenologi. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.<sup>39</sup> Menurut Creswell dalam penelitiannya dikatakan pendekatan fenomenologi menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut *epoche* (jangka waktu). Konsep *epoche* adalah membedakan wilayah data (subjek) dengan interpretasi peneliti. Konsep *epoche* menjadi pusat dimana peneliti menyusun dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena untuk mengerti tentang apa yang dikatakan oleh responden.<sup>40</sup>

### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat dilakukan dalam penelitian skripsi ini bertepatan di Depot Air Minum Putri R.O yang berada di Kelurahan Prabujaya, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih.

---

<sup>38</sup> H Zuchri Abdussamad And M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cv. Syakir Media Press, 2021).

<sup>39</sup> Abdussamad And Sik.

<sup>40</sup> John W Creswell And Cheryl N Poth, *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Sage Publications, 2016).

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2022 sampai sekarang.

### 3. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diamati, diteliti, dan dicantumkan pertama kali dalam sumbernya. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya penelitian<sup>41</sup>. Ibrahim mengatakan data primer merupakan data yang memiliki karakteristik seperti inilah yang biasa disebut dengan data utama/primer. Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama atau sumber pertama dilapangan<sup>42</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah dengan melakukan wawancara langsung kepada informan yaitu pelaku/pemilik usaha, karyawan dan konsumen pada Depot Air Minum Putri R.O untuk mendapatkan data serta dilakukannya dokumentasi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi dari objek peneliti yang bersifat publik dan diperoleh secara tidak langsung, terdiri dari struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder didapatkan secara tidak langsung, melewati perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu menggunakan data secara tidak langsung yaitu dengan referensi jurnal, buku dan media lainnya.

---

<sup>41</sup> Fajar Arwadi Haryoko, Spto, Bahartiar, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit Unm, 2020).

<sup>42</sup> M A Ibrahim, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Bandung: Alfabeta*, 2015.

#### 4. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki ciri kekhasan atau karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang kemudian pada populasi itu, akan diperoleh berbagai bahan untuk diteliti. Populasi itu, bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>43</sup>

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial, yang terdiri atas tiga elemen pokok yakni: tempat (*Place*), pelaku (*Actors*), dan aktivitas (*Activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat berada di rumah, berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut-sudut jalan yang sedang mengobrol, atau di tempat kerja, di kota, di desa, atau wilayah suatu negara. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan dengan objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi di dalamnya, pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*Activity*), orang-orang (*Actors*) yang ada pada tempat (*Place*) tertentu.

Adapun penelitian kualitatif, populasi itu merupakan keseluruhan objek, dimana objek penelitian nantinya akan menentukan subjek yang akan dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian kualitatif juga tidak disebut responden tetapi sebagai, narasumber atau informan. narasumber atau informan untuk meneliti suatu penelitian. Sampel kualitatif memberikan peneliti berbagai informasi yang berharga atau sejumlah aspek baru. Aspek-aspek penting tersebut akan menekankan, meningkatkan, atau memperkaya fitur atau

---

<sup>43</sup> Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.

situasi utama (*focus*).<sup>44</sup> Dalam penelitian ini populasinya yaitu Depot Air Minum Putri Oxyy.

Pengambilan sampel di penelitian kualitatif disebut dengan narasumber atau informan. Informan adalah orang atau pelaku yang benar-benar berkaitan dengan dengan masalah penelitian. Penelitian kualitatif tidak mempermasalahkan banyaknya jumlah informan, tetapi tepat atau tidaknya informan dengan cara melakukan beberapa kriteria. Dalam penelitian ini untuk mengambil informan atau sampel yang akan dipilih digunakan dengan kriteria tertentu, dengan melakukan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan desain penelitian.<sup>45</sup> Secara *purposive sampling*, yaitu peneliti mempunyai pendapat pribadi dalam memilih individu-individu yang akan menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti. Berdasarkan survei yang telah diambil terdapat kriteria tertentu sebagai berikut:

- a. Pemilik/Pelaku usaha Depot Air Minum Putri R.O Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih
- b. Konsumen/Pelanggan Tetap  
Dapat dikatakan sebagai pelanggan tetap apabila konsumen selalu setia dalam menikmati produk dan layanan yang digunakan di Depot Air Minum Putri R.O Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih
- c. Bersedia di wawancara

---

<sup>44</sup> Haryoko, Spto, Bahartiar, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.

<sup>45</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."

**Tabel 1.3**

Daftar Data Informan Depot Air Minum Putri R.O

No	Informan	Jumlah(Orang)
1	Pemilik( Pengelola )	1
2	Karyawan	2
3	Konsumen	17
Jumlah Sampel		20

*Sumber: Data Primer diolah (2023)*

Pada penelitian ini ditetapkan sampel untuk dijadikan informan atau narasumber dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1 orang yang terlibat dalam pengelolaan (pemilik usaha) Depot Air Minum Putri Oxy, 2 Karyawan, dan 17 Konsumen Depot Air Minum Putri Oxy.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, yang berupaya mengungkap kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan disekitarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian lebih banyak menggunakan wawancara mendalam (*in-dept interview*). Teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan:

### a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti terjun langsung untuk mengamati suatu obyek penelitian dan permasalahan yang ada untuk memperoleh data-data penelitian. Dimana penelitian mengamati permasalahan-permasalahan yang terjadi di budidaya udang tambak. Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dengan jalan pengamatan dan pencatatan dalam penelitian ini penulis melakukan observasi implementasi terhadap keberhasilan dari inovasi hijau di depot air

minum sebagai strategi pengembangan umkm pada bisnis berkelanjutan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam wawancara kualitatif, partisipan atau subjek penelitian terkait suatu objek fenomena yang menjadi interes dalam penelitian, peneliti akan memperoleh deskripsi dalam penelitiannya. Dengan penelitian ini, peneliti menggunakan cara pengumpulan data yang berupa pedoman yaitu instrumen berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan tempat penelitian, juga wawancara mengalir dan terbuka. Informannya yaitu pemilik usaha, karyawan, dan konsumen tetap *Green Innovation* Sebagai Strategi Pengembangan UMKM Dalam Mendukung *Sustainable Business*.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis seperti peninggalan tertulis, arsip, data, gambar dan lain-lainnya yang memiliki keterkaitan dengan hal yang diteliti. Dengan ini bahan dokumenter menjadi peran yang sangat penting. Hasil dokumentasi tersebut adalah dengan dokumen data berupa teks tertulis. Gambar maupun foto yang dapat memberikan bentuk-bentuk data yang empiris.

## 6. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya. Adapun untuk menganalisis data dengan menggunakan tiga tahap, yaitu :

### a. Uji Kredibilitas Data

Untuk melakukan keabsahan data dilakukan peneliti dalam penelitiannya yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

#### 1) *Triangulasi*

*Triangulasi* yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang secara umum berfungsi sebagai penguji kredibilitas data yang paling umum digunakan oleh peneliti kualitatif. Sugiyono mengatakan bahwa teknik *triangulasi* bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada<sup>46</sup>.

Berdasarkan dengan pendapat tersebut maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pengumpulan *triangulasi* sumber ini dengan tujuan data yang dikumpulkan mengenai keberhasilan dari implementasi *green innovation* sebagai strategi pengembangan dalam mendukung bisnis berkelanjutan ini sehingga dapat teruji kredibilitasnya.

### b. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi merupakan kegiatan merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan pengembangan ceritanya merupakan analisis. Kegiatan ini tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

c. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif dan kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau. Penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk memaknai arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan alur, sebab akibat atau proporsi. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi yang dapat dipercaya.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika merupakan susunan dan pembahasan merupakan sesuatu yang terjadi materi penelitian. Jadi sistematika pembahasan ialah susunan pembahasan terkait penelitian yang akan dieliti. Sistematika dalam penelitian ini bertujuan agar memberikan kemudahan dan kesimpulan yang benar bagi para pembaca. Agar penulisan penelitian ini lebih mengarah kepada tujuan pembahasan, diperlukan sistematika pembahasan yang terdiri dari :

Bab I, merupakan pendahuluan dari penelitian ini, yang berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.



Bab II, berisi landasan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (Dokumen, buku, jurnal, karya ilmiah lainnya, beserta Al-Qur'an dan Hadits) yang berupa pengertian, sumber dan jenis, faktor-faktor, konsep, dan lain sebagainya.

Bab III, berisi tentang gambaran umum wilayah penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

Bab IV, berisi gambaran mengenai deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

Bab V, berisi penutup dan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti beserta rekomendasi.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang diteliti ditemukan kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi *Green Innovation* Sebagai Strategi Pengembangan Umkm Dalam Mendukung *Sustainable Business* di Depot Air Minum Putri Oxy. Dalam mendukung bisnis berkelanjutan pada UMKM perlu dilakukannya strategi pengembangan yang baru untuk mengupgrade suatu UMKM menjadi maju. Depot air minum putri oxy menggunakan inovasi hijau atau *green innovation* sebagai inovasi yang digunakan dalam strategi untuk mengembangkan usaha. Inovasi hijau memberikan dampak positif terhadap pelaku usaha dan pelanggan depot karena praktik dan produknya yang digunakan ramah lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan penerapan inovasi yang dilakukan depot air minum putri oxy, inovasi tersebut membawa nilai positif bagi pelaku usaha, pelanggan, maupun lingkungan. Bagi pelaku usaha atau owner usaha *green innovation* membantu dalam memperlancar bisnis dalam promosinya karena pelanggan lebih menyukai produk ramah lingkungan. Selain itu juga berperan dalam mendorong keberlanjutan bisnis dan menghemat biaya layanan usaha. Pelanggan pun senang akan adanya inovasi hijau ini, selain dengan praktik dan produk yang ramah lingkungan inovasi hijau tanpa disadari membuat gaya hidup masyarakat berubah. Tidak sedikit juga yang berpendapat bahwa inovasi hijau baik apabila dilakukan dengan baik dan benar. Namun apabila inovasi hijau atau *green innovation* ini tidak diterapkan dengan maksimal ataupun tidak benar maka dampak negatif yang akan datang pun akan berdampak fatal. Dikarenakan kurangnya ketidaktelitian atau kurangnya pengetahuan dapat membuat inovasi hijau ini tidak berjalan dengan prosedur yang sesuai. Maka dari itu besar harapan dari pelanggan atau masyarakat sekitar untuk menerapkan inovasi hijau dengan

baik dan benar, selain itu juga mereka mengharapkan adanya inovasi-inovasi baru yang dapat diterapkan pada depot air minum putri oxy.

2. Dalam pandangan Islam, penggunaan inovasi hijau sebagai strategi untuk mengembangkan UMKM yang berkelanjutan adalah sangat penting. Usaha depot air minum Putri Oxy telah mematuhi prinsip-prinsip Islam. Penerapan inovasi hijau juga sejalan dengan prinsip-prinsip etika Islam, seperti keadilan, preferensi kepada yang lebih baik, kebutuhan publik, kebiasaan, perbaikan, dan harmoni. Hal ini merupakan norma yang menunjukkan bagaimana manusia harus hidup harmonis dengan alam. Oleh karena itu, usaha yang berorientasi pada pendapatan yang meningkat harus juga memperhatikan kebaikan bagi pelaku usaha dan lingkungan sekitar. Hal ini akan berdampak pada penjagaan sumber daya alam untuk masa depan. Konsep hijau menyajikan gagasan tentang bagaimana hubungan manusia dengan lingkungan menurut pandangan ekonomi Islam. Dalam hal ini, penerapan inovasi hijau pada pengembangan depot air minum akan meningkatkan produktivitas secara substansial. Oleh karena itu, penerapan inovasi hijau bukan hanya menjadi kewajiban untuk menjaga lingkungan, tetapi juga untuk melindungi orang lain dan lingkungan itu sendiri dari dampak buruk.

## **B. Rekomendasi**

Dari pembahasan dan kesimpulan di atas mengenai penelitian ini maka penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Pelaku usaha atau owner usaha disarankan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas terhadap pelanggan selalu menggunakan produk dan praktik ramah lingkungan. Selain itu pelaku usaha juga harus lebih meningkatkan promosi agar pelanggan depot air minum putri oxxy bertambah luas dan tidak hanya fokus dikelurahan prabujaya saja, seperti memberikan promo atau penyebaran poster brosur yang terbaru.
2. Pemilik usaha depot juga harus menambahkan dan meningkatkan jasa antar agar pelanggan tidak terlalu menunggu lama air minum yang dibeli dengan cara menambah kendaraan ataupun karyawan sehingga mobilitas berjalan dengan lancar.
3. Selain itu juga pemilik usaha harus mengupgrade atau memperluas lokasi depot air minum agar kualitasnya lebih terjamin dan dalam proses pengisian air minum tempatnya lebih luas.

Demikianlah tulisan ini disampaikan semoga bermanfaat bagi pengembangan umkm di masa yang akan datang.



## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku**

- Abdussamad, H Zuchri, And M Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press, 2021.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit Unm, 2020.
- Handini, M M, And Sukesi Sukesi. “Manajemen Umkm Dan Koperasi Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai.” Jakad Publishing, 2019.
- Ibrahim, M A. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Bandung: Alfabeta*, 2015.
- Muhammad Arbani, S H, M Kn, And Fikri Aulia Assegaf Sh. *Aspek Hukum Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah*. Nas Media Pustaka, 2022.
- Shihab, M Quraish. “Tafsir Al-Misbah.” *Jakarta: Lentera Hati 2* (2002).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.
- Utomo, Suyud Warno, Raity Arief Hidajat, And Muhammad Arif Siregar. *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Circular Economy*. Universitas Indonesia Publishing, 2021.
- Wahdino, Sastro. “Sastro Wahdino, Ekonomi Makro Dan Mikro Islam,(Jakarta: Pt Dwi Chandra Wacan, 2001) H, 52.” *Dwi Chandra Wacan*, 2001.
- Wirapraja, Alexander, Andriasan Sudarso, Mardia Mardia, Moch Yusuf Tojiri, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Sulasih Sulasih, Lalu Adi Permadi, Bonaraja Purba, Diena Dwidienawati Tjiptadi, And Darwin Lie. *Manajemen Pemasaran Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

## Jurnal

- Afandi, Zaenal. "Strategi Pendidikan Entrepreneurship Di Pesantren Al-Mawaddah Kudus." *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 7, No. 1 (2019): 55–68.
- Ajo, Antasalam. "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Tingkat Keuntungan Pengusaha Kayu Di Kota Baubau." *Media Agribisnis* 3, No. 2 (2019): 106–20.
- Albort-Morant, Gema, Antonio L Leal-Rodríguez, And Valentina De Marchi. "Absorptive Capacity And Relationship Learning Mechanisms As Complementary Drivers Of Green Innovation Performance." *Journal Of Knowledge Management*, 2018.
- Amalia, Novi Rizka. "Penerapan Konsep Maqashid Syariah Untuk Realisasi Identitas Politik Islam Di Indonesia." *Dauliyah: Journal Of Islam And International Affairs* 2, No. 1 (2016): 31–50.
- Arnold, Putri Wahyuni, Pinondang Nainggolan, And Darwin Damanik. "Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe Di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari." *Jurnal Ekuilnomi* 2, No. 1 (2020): 29–39.
- Arumsari, Nurul Rizka, Nurzahroh Lailiyah, And Tina Rahayu. "Peran Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Umkm Berbasis Teknologi Di Kelurahan Plamongansari Semarang." *Semar (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)* 11, No. 1 (2022): 92–101.
- Brehmer, Meike, Ksenia Podoyntsyna, And Fred Langerak. "Sustainable Business Models As Boundary-Spanning Systems Of Value Transfers." *Journal Of Cleaner Production* 172 (2018): 4514–31.
- Budi, Didi Sundiman. "Pengaruh Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Berkelanjutan: Peran Moderasi Dari Kepedulian Lingkungan Manajerial (Studi Pada Umkm Di Batam)," N.D.
- Burki, Umar, And Robert Dahlstrom. "Mediating Effects Of Green Innovations On Interfirm Cooperation." *Australasian Marketing Journal (Amj)* 25, No. 2 (2017): 149–56.

- Chang, Ching-Hsun. "The Influence Of Corporate Environmental Ethics On Competitive Advantage: The Mediation Role Of Green Innovation." *Journal Of Business Ethics* 104 (2011): 361–70.
- Chen, Yu-Shan. "The Driver Of Green Innovation And Green Image—Green Core Competence." *Journal Of Business Ethics* 81, No. 3 (2008): 531–43.
- Chen, Yu-Shan, Shyh-Bao Lai, And Chao-Tung Wen. "The Influence Of Green Innovation Performance On Corporate Advantage In Taiwan." *Journal Of Business Ethics* 67, No. 4 (2006): 331–39.
- Creswell, John W, And Cheryl N Poth. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications, 2016.
- Dangelico, Rosa Maria, And Devashish Pujari. "Mainstreaming Green Product Innovation: Why And How Companies Integrate Environmental Sustainability." *Journal Of Business Ethics* 95 (2010): 471–86.
- Darwanto, Darwanto. "Peningkatan Daya Saing Umkm Berbasis Inovasi Dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi Dan Kreativitas)." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 20, No. 2 (2013): 24200.
- Daulay, Raihanah. "Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan." *Journal Miqot* 40 (2016).
- Diwekar, Urmila M, And Yogendra N Shastri. "Green Process Design, Green Energy, And Sustainability: A Systems Analysis Perspective." *Computers & Chemical Engineering* 34, No. 9 (2010): 1348–55.
- Doganova, Liliana, And Marie Eyquem-Renault. "What Do Business Models Do?: Innovation Devices In Technology Entrepreneurship." *Research Policy* 38, No. 10 (2009): 1559–70.
- Evans, Nathaniel J, Joe Phua, Jay Lim, And Hyoyeun Jun. "Disclosing Instagram Influencer Advertising: The Effects Of Disclosure Language On Advertising Recognition, Attitudes, And



- Behavioral Intent.” *Journal Of Interactive Advertising* 17, No. 2 (2017): 138–49.
- Febriyantoro, Mohamad Trio. “Pemikiran Irasional Para Perokok.” *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 2 (2016).
- Fernando, Yudi, Charbel Jose Chiappetta Jabbour, And Wen-Xin Wah. “Pursuing Green Growth In Technology Firms Through The Connections Between Environmental Innovation And Sustainable Business Performance: Does Service Capability Matter?” *Resources, Conservation And Recycling* 141 (2019): 8–20.
- Geissdoerfer, Martin, Doroteya Vladimirova, And Steve Evans. “Sustainable Business Model Innovation: A Review.” *Journal Of Cleaner Production* 198 (2018): 401–16.
- Handayani, N. “Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Keterkaitan Hubungan Modal Sosial Dengan Keberlangsungan Usaha Pengusaha Batik Di Kampung Kauffman.” *Kelurahan Kauffman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta), Laporan Penelitian*, 2007.
- Heryanto, Mahra Arari, Yayat Sukayat, And Dika Supyandi. “Sistem Inovasi Berkelanjutan Dalam Agribisnis: Mengurai Stagnasi Inovasi Agribisnis.” *Sustainable Competitive Advantage (Sca)* 3, No. 1 (2013).
- Hockey, Joe. “Corporategovernance. Com.” *Sydney Papers* 12, No. 3 (2000): 12–20.
- Indonesia, Republik. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor: 492.” Menkes/Per/Iv/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, 2010.
- Iskandar, Atan, And Muhamad Trio Febriyantoro. “Peran Kinerja Inovasi Hijau Dalam Menghubungkan Permintaan Pasar, Dan Kinerja Bisnis (Studi Pada Umkm Di Kota Batam).” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 7, No. 2 (2019): 182–91.
- Jiwa, I D N Arta, And Gede Arnawa. “Green Innovation, Keunggulan Bersaing, Pemberdayaan Dan Kinerja Pemasaran Ukm Kabupaten Buleleng.” *J-Mkli (Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia)* 5, No. 1 (2021): 40–48.

- Jørgensen, Sveinung, And Lars Jacob Tynes Pedersen. *Restart Sustainable Business Model Innovation*. Springer Nature, 2018.
- Juan, Zhang. "R&D For Environmental Innovation And Supportive Policy: The Implications For New Energy Automobile Industry In China." *Energy Procedia* 5 (2011): 1003–7.
- Kam Sing Wong, Stanley. "The Influence Of Green Product Competitiveness On The Success Of Green Product Innovation: Empirical Evidence From The Chinese Electrical And Electronics Industry." *European Journal Of Innovation Management* 15, No. 4 (2012): 468–90.
- Kammerer, Daniel. "The Effects Of Customer Benefit And Regulation On Environmental Product Innovation.: Empirical Evidence From Appliance Manufacturers In Germany." *Ecological Economics* 68, No. 8–9 (2009): 2285–95.
- Kuangan, Otoritas Jasa. "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." Retrieved Januari 6 (2017): 2021.
- Klassen, Robert D, And D Clay Whybark. "Environmental Management In Operations: The Selection Of Environmental Technologies." *Decision Sciences* 30, No. 3 (1999): 601–31.
- Koirala, Shashwat. "Smes: Key Drivers Of Green And Inclusive Growth," 2019.
- Kopnina, Helen, And John Blewitt. *Sustainable Business: Key Issues*. Routledge, 2014.
- Kuo, Steven C. "Green Manufacturing Process—Surface Pre-Treatment With Micro Bubble Cavitation." In *2007 International Symposium On Semiconductor Manufacturing*, 1–4. Ieee, 2007.
- Langhelle, Oluf. "Sustainable Development: Exploring The Ethics Of Our Common Future." *International Political Science Review* 20, No. 2 (1999): 129–49.
- Li, Dayuan, Mi Zheng, Cuicui Cao, Xiaohong Chen, Shenggang Ren, And Min Huang. "The Impact Of Legitimacy Pressure And Corporate Profitability On Green Innovation: Evidence From China Top 100." *Journal Of Cleaner Production* 141 (2017):

41–49.

- Lin, Ru-Jen, Kim-Hua Tan, And Yong Geng. “Market Demand, Green Product Innovation, And Firm Performance: Evidence From Vietnam Motorcycle Industry.” *Journal Of Cleaner Production* 40 (2013): 101–7.
- Marsuki, Mohd Zuhdi. “Religious Agendas Towards Sustainable Development: An Islamic Perspective.” *Malaysian Journal Of Science And Technology Studies* 7 (2009): 22–38.
- Miao, Chenglin, Debin Fang, Liyan Sun, And Qiaoling Luo. “Natural Resources Utilization Efficiency Under The Influence Of Green Technological Innovation.” *Resources, Conservation And Recycling* 126 (2017): 153–61.
- Mitchell, Donald W, And Carol Bruckner Coles. “Business Model Innovation Breakthrough Moves.” *Journal Of Business Strategy*, 2004.
- Mulyani, Hendarti Tri Setyo. “Implementasi Kesesuaian Standar Gri Dalam Sustainability Report Pada Perusahaan Sektor Mineral Di Bei Tahun 2020.” *Indonesian Journal Of Accounting And Business* 3, No. 2 (2022): 90–99.
- Noci, Giuliano, And Roberto Verganti. “Managing ‘Green’ product Innovation In Small Firms.” *R&D Management* 29, No. 1 (1999): 3–15.
- Noor, Laili Savitri, Deriawan Deriawan, And Tia Ichwani. “Mencapai Keunggulan Bersaing Melalui Pendekatan Quadruple Helix Pada Industri Kreatif Sektor Fashion Di Bogor.” In *Forum Ekonomi*, 21:76–86, 2019.
- Nova, Anggi, Siti Normi, And Maludin Panjaitan. “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Inovasi Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Sakit Tk. Ii Putri Hijau Kesdam I/Bb Medan.” *Jurnal Ilmiah Methonomi* 8, No. 1 (2022): 101–12.
- Nurlinda, Ida. “Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Dampaknya Terhadap Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia\* Nat Ral Reso Rces Mana Ement Polic And Its Impact On The Environmental Law Enforcement In Indonesia,” N.D.
- Purwanti, Eka Yuni. “Implementation Of Environmental Education

- Value In Islamic Education (Analysis Of Tafsir Al Qur'an Surah Al-A'raf Ayat 56-58)." *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2, No. 2 (2021): 161–72.
- Puspitaningtyas, Zarah. "Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability," 2017.
- Reuvers, Frank. "What Is New About Green Innovation." University Of Twente, 2015.
- Rindrayani, Sulastri Rini. "Strategi Pengembangan Umkm Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sebagai Penggerak Ekonomi Indonesia," 2017.
- Saddad, Ahmad. "Paradigma Tafsir Ekologi." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 5, No. 1 (2017): 49–78.
- Sáez-Martínez, Francisco J, Cristina Díaz-García, And Ángela González-Moreno. "Factors Promoting Environmental Responsibility In European Smes: The Effect On Performance." *Sustainability* 8, No. 9 (2016): 898.
- Schaltegger, Stefan, Florian Lüdeke-Freund, And Erik G Hansen. "Business Cases For Sustainability: The Role Of Business Model Innovation For Corporate Sustainability." *International Journal Of Innovation And Sustainable Development* 6, No. 2 (2012): 95–119.
- Seman, Noor Aslinda Abu, Kannan Govindan, Abbas Mardani, Norhayati Zakuan, Muhamad Zamari Mat Saman, Robert E Hooker, And Seckin Ozkul. "The Mediating Effect Of Green Innovation On The Relationship Between Green Supply Chain Management And Environmental Performance." *Journal Of Cleaner Production* 229 (2019): 115–27.
- Setiawan, Jimmi, And Idham Cholid. "Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Promosi, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Beli Produk Umkm Di Kota Palembang." *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen* 3, No. 1 (2021): 50–59.
- Siradjuddin, Siradjuddin. "Inovasi Hijau Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Kecil Mikro Syariah." *Nukhbatul'ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam* 8, No. 1 (2022): 35–48.
- Sofi Mubarak, Sofi, And Afrizal Muhammad Afrizal. "Islam Dan

- Sustainable Development: Studi Kasus Menjaga Lingkungan Dan Ekonomi Berkeadilan.” *Dauliyah* 3, No. 1 (2018): 129–46.
- Supriyanto. “Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 3, No. 1 (2006): 17247.
- Syamsuri, Syamsuri. “Pendekatan Islam Dalam Pembangunan Ekonomi: Satu Konsep Menuju Kesejahteraan Umat.” *El Barka: Journal Of Islamic Economics And Business* 2, No. 1 (2019): 25–49.
- Tricahyono, Hendrik Agung. “Urgensi Label Green Product Pada Air Minum Dalam Kemasan Di Kota Jember,” 2015.
- Triebswetter, Ursula, And Johann Wackerbauer. “Integrated Environmental Product Innovation In The Region Of Munich And Its Impact On Company Competitiveness.” *Journal Of Cleaner Production* 16, No. 14 (2008): 1484–93.
- Triguero, Angela, Lourdes Moreno-Mondéjar, And María A Davia. “Drivers Of Different Types Of Eco-Innovation In European Smes.” *Ecological Economics* 92 (2013): 25–33.
- Ulfah Alfiah Darajat, S.E.I. (Wk Sekretaris Pc Fatayat Nu Kota Bandar Lampung). “Konsep Keseimbangan Kepentingan Duniawi Dan Ukhrowi.” Majelis Ulama Indonesia Provinsi Lampung. Accessed May 12, 2023. [Http://Mui-Lampung.Or.Id/2016/06/27/919/](http://Mui-Lampung.Or.Id/2016/06/27/919/).
- Valkokari, Katri, Padmakshi Rana, Samuel Short, Nancy M P Bocken, Steve Evans, And Tiina Valjakka. “Mapping Multi-Stakeholder Value For Sustainable Business Model Innovation: A Study Of The Finnish Furniture Industry.” In *14th International Cinet Conference: Business Development And Co-Creation*. The Continuous Innovation Network (Cinet), 2013.
- Wong, Christina W Y, Kee-Hung Lai, Kuo-Chung Shang, Chin-Shan Lu, And T K P Leung. “Green Operations And The Moderating Role Of Environmental Management Capability Of Suppliers On Manufacturing Firm Performance.”

*International Journal Of Production Economics* 140, No. 1 (2012): 283–94.

Zack, Michael, James Mckeen, And Satyendra Singh. “Knowledge Management And Organizational Performance: An Exploratory Analysis.” *Journal Of Knowledge Management*, 2009.

Zhang, Dayong, Zhao Rong, And Qiang Ji. “Green Innovation And Firm Performance: Evidence From Listed Companies In China.” *Resources, Conservation And Recycling* 144 (2019): 48–55.

